

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita :BPK Pusat

Halaman 3

Menteri Desa Pernah Temui Auditor BPK

JAKARTA - Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Eko Putro Sandjojo dan Sekjen Kemendes PDTT Anwar Sanusi disebut menemui auditor utama Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Rochmadi Saptogiri sebelum penyerahan suap.

"Pada 4 Mei yang mengantar ke kantor BPK, waktu itu yang masuk Pak Sekjen dan Pak Menteri. Saya dan Pak Jarot membawa berkas saja Pak; saya yang bawa," kata staf Jarot, Igfirly dalam sidang di pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta, Rabu (30/8).

Igfirly bersaksi untuk Irjen Kemendes PDTT Sugito dan Kepala Bagian TU dan Keuangan Inspektorat Jenderal Kemendes PDTT Jarot Budi Prabowo yang didakwa memberikan suap Rp 240 juta kepada auditor utama BPK Rochmadi Saptogiri agar mem-

berikan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kemendes PDTTTA2016.

"Saya lihat Pak Menteri bertemu dengan BPK di situ, (orang) BPK-nya saya tidak tahu, saya baru tahu di dalam penyidikan itu Pak Rochmadi," tambah Igfirly.

Dalam dakwaan disebutkan, pada 10 Mei 2017, Jarot membawa tas kain belanja berisi uang sejumlah Rp 200 juta untuk bertemu dengan Kepala Sub Auditorat III B2 Auditorat Keuangan Negara (AKN) merangkap Pelaksana Tugas Kepala Auditorat IIIB pada Auditor Utama Keuangan III BPK Ali Sadli di ruang kerjanya di lantai 4.

Jarot menyerahkan tas kain kepada Ali dengan menyampaikan, "Ada titipan dari Pak Irjen, saudara Sugito."

Uang diterima Ali dan dimasukkan ke dalam lemari dan selanjutnya Ali meminta Choirul Anam membawa ke ruang kerja Rochmadi. Rochmadi lalu memindahkan ke brankas pribadi di ruang kerjanya.

"Setahu saya bertemu BPK membahas laporan keuangan. Saya berbicara dengan Pak Jarot karena saya petugas lapangan. Saya tanya, Pak, WTP pasti? Terus Beliau jawab *wes ngeriti*, maksudnya itu jawabannya," tambah Igfirly.

Pembicaraan antara Igfirly dan Jarot itu terjadi saat pertemuan Menteri Desa PDTT dan Rochmadi. "Itu terjadi saat pertemuan. Saya dengan Pak Jarot, Pak Jarot di sini, ini jeda kursi kosong, saya wa (*whatsapp*), saya sambil nunggu Pak Sugito pulang. Jawaban Pak Jarot *wes ngeriti*, sudah tahu berarti udah WTP. Maksudnya jangan bilang siapa-siapa, itu pemahaman saya Pak," ungkap Igfirly. (ant-67)